Pammase Wanua: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Tahun, VOL. 1, NO. 1
https://doi.org/xx.xxxxx/pammase

KKN 79 UIN ALAUDDIN MAKASSAR | ARTIKEL PENGABDIAN MASYARAKAT

OPEN ACCESS

RAMAH Anrang: Digitalisasi Potensi Lokal Desa melalui Video Profil sebagai Media Pengenalan Rempah, Aren, Madu, dan Pertanian Organik

RAMAH Anrang: Digitalizing Local Potential of the Village through a Village Profile Video Showcasing Spices, Palm Sugar, Honey, and Organic Farming

[a]Andi Tenri Uleng, [a]Nabila Aulia Sabita, [b]Nur Hikmah Ramadhani, [b]Jabal Nur Asgari, [c]Muhammad Surya Rijal, [d]Riyanti, [e]Andi Widad Wadi'ah Ilham, [e]Anggun Ainun Ismail, [f]Muh. Irfan Syarif, [f]Wahdaniyah, [g]Rahmawati Haruna

[a]Kimia dan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, [b]Sejarah Peradaban Islam serta Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, [c]Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, [d]Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, [e]Kesehatan Masyarakat dan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, [f]Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, [g]Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, **Indonesia**

ABSTRAK

Desa Anrang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba memiliki berbagai potensi lokal yang berasal dari kegiatan pertanian, budidaya, dan pengolahan hasil pertanian yang dilakukan oleh masyarakat. Hasil pengamatan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata menunjukkan bahwa potensi tersebut memiliki informasi dan aktivitas yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas, tetapi masih perlu dihimpun dalam media yang dapat menyajikannya secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan Video Profil Desa Anrang sebagai media pengenalan berbagai potensi lokal desa. Video dikemas dalam konsep RAMAH (Rempah, Aren, Madu, Agro-organik, dan Hidroponik) sebagai bentuk digitalisasi informasi potensi lokal desa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi dan identifikasi potensi, wawancara dan

RIWAYAT ARTIKEL
Diterima 18 September 2026
Direvisi 28 September 2026
Disetujui 3 Oktober 2026

KATA KUNCI
Video Profil Desa; Potensi Lokal; Media Audiovisual; Digitalisasi Desa; RAMAH Anrang

KEYWORDS
village profile video; local potential; audiovisual media; village digitization; RAMAH Anrang

BIDANG KAJIAN
Pemberdayaan Masyarakat; Digitalisasi

KORESPONDENSI: pammasewanua@uin-alauddin.ac.id ; UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, MAKASSAR, **Indonesia** © Tahun Penulis. Diterbitkan oleh Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Artikel akses terbuka ini didistribusikan di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0), yang mengizinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi dalam media apa pun, asalkan karya asli dikutip dengan benar.

dokumentasi, pengumpulan dan penyusunan materi, serta editing dan finalisasi video. Hasil kegiatan berupa satu video profil yang menampilkan enam potensi lokal dari empat dusun, yaitu cengkeh, selada hidroponik, pupuk organik dari kohe sapi, gula merah, merica, dan madu. Video memadukan dokumentasi lokasi, aktivitas masyarakat, proses kegiatan, wawancara, dan narasi sehingga informasi mengenai potensi lokal dapat disajikan secara visual dan terpadu. Kegiatan ini menghasilkan media audiovisual yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan potensi lokal Desa Anrang kepada masyarakat yang lebih luas. Pemanfaatan dan pembaruan video secara berkelanjutan diharapkan dapat mendukung pengenalan potensi desa di masa mendatang.

ABSTRACT

Anrang Village, Rilau Ale Subdistrict, Bulukumba Regency, has a variety of local potentials stemming from agricultural activities, cultivation, and the community's processing of agricultural products. Observations during the Community Service Program revealed that these potentials include information and activities that can be shared with a wider audience; however, they still need to be compiled into a medium that presents them in a more organized and easily understandable way. This community service project aims to produce a Video Profile of Anrang Village as a medium to introduce the village's various local potentials. The video is packaged under the RAMAH concept (Rempah/spices, Aren/palm sugar, Madu/honey, Agro-organic, and Hydroponics) to digitize information on the village's potential. The project was carried out through the following stages: observation and identification of potential resources, interviews and documentation, collection and compilation of materials, as well as video editing and finalization. The project resulted in a single profile video showcasing six local resources from four hamlets: cloves, hydroponic lettuce, organic fertilizer made from cow manure, brown sugar, pepper, and honey. The video combines footage of locations, community activities, work processes, interviews, and narration so that information about local potential can be presented visually and comprehensively. This project produced an audiovisual medium that not only serves as

documentation but can also be used to introduce Anrang Village's local potential to a wider audience. It is hoped that the ongoing use and updating of the video will support the promotion of the village's potential in the future.

1. Pendahuluan

Desa Anrang merupakan salah satu desa di Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah 664,37 hektare. Wilayah tersebut terdiri atas 438 hektare areal hutan produksi, 136,74 hektare lahan perkebunan, 35 hektare areal permukiman, 9,24 hektare tanah persawahan, dan 1,8 hektare areal perkantoran, sedangkan sisanya berupa tanah pekarangan dan pekuburan. Secara administratif, Desa Anrang berbatasan dengan Desa Bontomatene, Desa Bajiminasa, dan Desa Pangalloang di sebelah utara; Desa Somba Palioi, Desa Benteng Palioi, Desa Garuntungang, dan Desa Bukit Harapan di sebelah selatan; Desa Bulolohe di sebelah timur; serta Desa Tamaona di sebelah barat. Pusat desa berjarak sekitar 17 km dari ibu kota kecamatan, sekitar 25 km dari ibu kota kabupaten dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit, dan sekitar 175 km dari ibu kota provinsi. Sebagai wilayah tropis, Desa Anrang mengalami musim kemarau pada bulan Agustus sampai November dan musim hujan pada bulan Desember sampai Juli. Kondisi dan letak geografis, serta sistem pengairan yang cukup baik, menjadikan Desa Anrang berpotensi dikembangkan untuk sektor pertanian, perkebunan, dan kolam ikan air tawar, sehingga pemerintah daerah menetapkannya sebagai kawasan produksi hasil bumi .

Pengamatan selama pelaksanaan KKN menunjukkan adanya berbagai kegiatan masyarakat di Desa Anrang yang berpotensi untuk diperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas. Potensi tersebut meliputi pengolahan gula merah dari pohon aren, budidaya madu, budidaya selada secara hidroponik, pertanian merica, pertanian cengkeh, serta pengolahan pupuk kompos dari kotoran sapi. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa potensi lokal Desa Anrang mencakup beberapa bidang kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah yang berbeda.

Potensi lokal yang ditemukan memiliki informasi dan aktivitas yang dapat diperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas (Aunillah, dkk., 2026). Akan tetapi, informasi mengenai berbagai kegiatan tersebut masih tersebar dan belum dihimpun dalam satu media yang dapat menyajikannya secara teratur. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai potensi yang terdapat pada beberapa wilayah desa belum tersaji secara terpadu. Kebutuhan akan media yang dapat menghimpun informasi sekaligus menampilkan aktivitas masyarakat menjadi dasar pembuatan media audiovisual berupa video profil (Rachma, dkk., 2023). Penyajian melalui video memungkinkan informasi mengenai lokasi, aktivitas, proses kegiatan, serta penjelasan dari masyarakat ditampilkan secara bersamaan. Pendekatan ini juga diterapkan pada desa dengan karakteristik agraris yang memiliki keunggulan pertanian maupun produk lokal namun masih minim publikasi, sebagaimana ditunjukkan pada pembuatan video profil Desa Karedok sebagai sarana informasi dan promosi (Fadillah, dkk., 2025).

Video profil dipilih sebagai media untuk menghimpun dan memperkenalkan berbagai potensi lokal di Desa Anrang. Pembuatan video dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan masyarakat, serta dokumentasi terhadap kegiatan yang menjadi potensi lokal di desa. Informasi yang diperoleh kemudian disusun dan diolah menjadi video yang menampilkan kondisi serta berbagai kegiatan masyarakat di Desa Anrang. Video tersebut diharapkan dapat menjadi media informasi yang lebih mudah dipahami karena masyarakat dapat melihat secara langsung kegiatan dan potensi yang ditampilkan. Pembuatan maupun pembaruan video profil pada beberapa desa lain juga terbukti mampu memperkuat branding lokal dan daya tarik desa di mata masyarakat luas (Kamaruddin, dkk., 2025; Kiftiah, dkk., 2026).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan menghasilkan Video Profil Desa Anrang yang memuat informasi dan dokumentasi berbagai potensi lokal sebagai media pengenalan kepada masyarakat yang lebih luas. Seluruh potensi tersebut dikemas dalam konsep RAMAH, yaitu Rempah (cengkeh dan merica), Aren (gula merah), Madu, Agro-organik (pupuk kompos dari kohe sapi), dan Hidroponik (selada), sebagai identitas yang memudahkan potensi desa dikenali dan diingat. Pengemasan dalam bentuk video juga merupakan upaya digitalisasi informasi potensi desa agar dapat diakses oleh masyarakat lebih luas. Kebaruan kegiatan terletak pada penggabungan beberapa potensi lokal yang ditemukan melalui pengamatan selama pelaksanaan KKN ke dalam satu produk audiovisual dengan identitas konsep RAMAH. Video yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan KKN, tetapi juga dapat digunakan sebagai media pengenalan potensi lokal Desa Anrang setelah pelaksanaan KKN selesai.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembuatan Video Profil Desa Anrang dilaksanakan di Desa Anrang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 10 Agustus sampai 23 September 2026. Kegiatan melibatkan mahasiswa KKN Posko 5 dengan pembagian tugas sesuai kebutuhan di lapangan. Pembuatan video dilakukan melalui tahapan observasi dan identifikasi potensi, wawancara dan dokumentasi, pengumpulan serta penyusunan materi, kemudian editing dan finalisasi video.

Observasi dilakukan dengan menyusuri wilayah Desa Anrang dan berkomunikasi dengan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai potensi lokal yang dapat didokumentasikan. Potensi yang telah ditentukan kemudian dikunjungi secara bertahap untuk melakukan wawancara dan pengambilan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang terlibat pada setiap potensi lokal, sedangkan dokumentasi mencakup kondisi lokasi, aktivitas masyarakat, proses kegiatan atau produksi, serta wawancara dengan narasumber. Hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan disusun menjadi bahan Video Profil Desa Anrang.



Gambar 1. Bagan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Sumber: Tim pengabdi (2026)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Identifikasi Potensi Lokal Desa Anrang

Hasil penelusuran wilayah Desa Anrang menunjukkan adanya berbagai kegiatan masyarakat yang dapat ditampilkan sebagai potensi lokal. Identifikasi dilakukan di empat dusun, yaitu Dusun Tonrong, Dusun Bonto Masunggu, Dusun Batang-Batang, dan Dusun Mattoanging. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari masyarakat, terdapat enam potensi lokal yang dipilih sebagai objek dokumentasi dalam video profil.

Tabel 1. Hasil identifikasi potensi lokal Desa Anrang dan pengelompokannya dalam konsep RAMAH.

No.	Dusun	Potensi Lokal	Kegiatan	Kategori RAMAH
1.	Tonrong	Cengkeh	Pertanian	Rempah
2.	Tonrong	Selada Hidroponik	Budidaya	Hidroponik
3.	Tonrong	Pupuk Kompos dari Kohe Sapi	Pengolahan	Agro-organik
4.	Bonto Masunggu	Gula Merah	Pengolahan Aren	Aren
5.	Batang-Batang	Merica	Pertanian	Rempah
6.	Mattoanging	Madu	Budidaya	Madu

Sumber: Data olahan tim (2026)

Keenam potensi tersebut dipilih karena tersebar di beberapa wilayah desa dan memiliki bentuk kegiatan yang beragam, meliputi pertanian, budidaya, serta pengolahan hasil lokal. Keberagaman tersebut menjadi bahan dalam penyusunan Video Profil Desa Anrang untuk memberikan gambaran mengenai potensi masyarakat di beberapa dusun. Keenam potensi tersebut juga dikelompokkan ke dalam konsep RAMAH (Rempah, Aren, Madu, Agro-organik, dan Hidroponik) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

3.2. Hasil Pembuatan Video Profil Desa Anrang

Kegiatan pembuatan Video Profil Desa Anrang menghasilkan video yang menampilkan berbagai potensi lokal masyarakat dari empat dusun di Desa Anrang. Video memuat enam potensi lokal, yaitu cengkeh, selada hidroponik, pupuk kompos dari kohe sapi, gula merah dari pohon aren (*inru'*), merica, dan madu. Penyajian video memadukan dokumentasi lokasi, aktivitas masyarakat, proses kegiatan, serta wawancara dengan narasumber sehingga informasi mengenai potensi lokal dapat disampaikan secara visual dan informatif.



Gambar 2. Kompilasi kegiatan pengabdian di Desa Anrang.

Sumber: Dokumentasi pribadi

3.3. Pembahasan

Pembuatan Video Profil Desa Anrang menunjukkan bahwa potensi lokal dapat diperkenalkan melalui dokumentasi visual yang menampilkan kondisi dan aktivitas masyarakat secara langsung. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan pelaku kegiatan kemudian dipadukan dengan gambar lokasi dan proses kegiatan sehingga potensi yang ditampilkan tidak hanya berupa informasi tertulis, tetapi juga memberikan gambaran mengenai aktivitas masyarakat yang sebenarnya. Penyajian informasi melalui unsur visual dan narasi dapat membantu menyampaikan karakteristik dan potensi desa kepada masyarakat yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan Nupus & Aisyah (2025) yang menunjukkan bahwa perpaduan visual aktivitas masyarakat dan narasi dapat memperkuat penyampaian informasi tentang potensi lokal melalui video.

Keberagaman potensi yang berasal dari empat dusun juga memberikan gambaran yang lebih luas tentang kondisi Desa Anrang. Pengelompokan keenam potensi ke dalam konsep RAMAH membantu menyederhanakan penyampaian informasi sehingga potensi yang beragam dapat dikenali sebagai satu kesatuan identitas desa. Video tidak hanya menampilkan satu jenis kegiatan, tetapi juga mencakup pertanian, budidaya, dan pengolahan hasil lokal sehingga dapat digunakan sebagai media pengenalan berbagai potensi masyarakat dalam satu produk audiovisual. Hasil tersebut menunjukkan bahwa video profil dapat menjadi media dokumentasi sekaligus sarana penyampaian informasi tentang potensi lokal Desa Anrang. Pemanfaatan video secara berkelanjutan dapat mendukung pengenalan potensi desa kepada masyarakat yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan temuan pada beberapa kegiatan pengabdian lain yang menunjukkan bahwa digitalisasi profil desa melalui video promosi efektif meningkatkan visibilitas serta daya tarik desa secara berkelanjutan. (Komariah, dkk., 2025; Kusumarini, dkk., 2024).

Setelah melalui beberapa proses yang telah dijelaskan kami menghasilkan output sebuah digitalisasi dalam bentuk video profil yang diunggah di kanal Youtube Pemerintah Desa Anrang: https://youtu.be/q62tSoFTLIA

4. Kesimpulan

Kegiatan pembuatan Video Profil Desa Anrang berhasil menghasilkan media audiovisual yang memuat berbagai potensi lokal Desa Anrang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Melalui tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, penyusunan materi, editing, dan finalisasi, enam potensi lokal dari empat dusun—yaitu cengkeh, selada hidroponik, pupuk kompos dari kohe sapi, gula merah, merica, dan madu—berhasil didokumentasikan dan dikemas dalam satu video profil. Video tersebut tidak hanya menjadi dokumentasi kegiatan KKN, tetapi juga dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat yang lebih luas melalui penyajian gambar, aktivitas masyarakat, wawancara, dan narasi secara terpadu. Keberlanjutan program dapat dilakukan dengan memanfaatkan video profil sebagai media informasi dan pengenalan desa serta memperbaruinya sesuai dengan perkembangan potensi dan kegiatan masyarakat Desa Anrang. Konsep RAMAH menjadi identitas video yang merangkum seluruh potensi lokal tersebut serta mendukung digitalisasi informasi potensi Desa Anrang.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Anrang, Kecamatan Rilau Ale', Kabupaten Bulukumba, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan informasi, menerima kunjungan, dan membantu proses wawancara serta dokumentasi potensi lokal Desa Anrang. Terima kasih juga disampaikan kepada Karang Taruna Desa Anrang yang telah banyak berpartisipasi dan membantu pelaksanaan berbagai kegiatan selama KKN, termasuk kegiatan pembuatan Video Profil Desa Anrang. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh anggota KKN Posko 5 dan pihak UIN Alauddin Makassar yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun.

Daftar Pustaka

Aunillah, R., Wirakusumah, T. K., & Saepudin, E. (2026). Pembuatan Video Profil Desa Mekarasih sebagai Sarana Promosi dan Informasi Resiliensi Pasca Pembangunan Waduk Jatigede. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, *20*(1), 1–12.

Fadillah, K. L., Koswara, I., & Prahatmaja, N. (2025). Pembuatan Video Profil Desa Karedok sebagai Sarana Informasi bagi Masyarakat serta untuk Memikat Wisatawan Lokal. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 14(1), 30–36. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v14i1.59071

Kamaruddin, I., Rahmayana, S., Jannah, Y. F., & Zulham, M. A. U. (2025). Optimalisasi Video Profil Desa Untuk Meningkatkan Branding Lokal Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 5(4), 480–485.

Kiftiah, M., Zahra, A., Maharani, M., & Ridha, A. B. (2026). Optimalisasi Promosi Digital melalui Pembaruan Video Profil Desa Wisata Brayut, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Innovation and Community Development*, 1(1), 32–39.

Komariah, K., Koswara, I., & Subekti, P. (2025). Digitalisasi Profil Desa Cijeungjing Melalui Video Promosi Untuk Peningkatan Daya Tarik Wisata. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(1), 160–173.

Kusumarini, N., Nurhaliza, N., Rivaldo, A., Khairunnisa, N., Setiawati, N., Ridani, A., Aprilidiani, N., & Mirza, A. A. (2024). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Lanpasa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 218–228.

Nupus, A. A., & Aisyah, U. (2025). Pembuatan Video Profil Desa Muncur sebagai Media Promosi Potensi Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 3(2), 56–61. https://doi.org/10.33369/abdimas.3.2.56-61

Rachma, F. M., Wakhyudin, & Rizky, N. (2023). Video Profile Desa Sebagai Media Penunjang Informasi Dan Promosi Potensi Alam Desa Palasari, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117–124. https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.9411